

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa tergantung dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan warga negaranya. Perkembangan dan kemajuan teknologi ini sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Perkembangan teknologi ini terjadi di seluruh negara di bumi, sehingga semua negara-negara maju dan yang sedang berkembang seperti Indonesia berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan.

Dengan perkembangan teknologi ini pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesionalisme, tenaga pendidik, dan peningkatan mutu anak didik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, penguasaan materi merupakan salah satu unsur yang penting yang harus diperhatikan para pendidik dan juga peserta didik karena mencakup nilai – nilai aspek dalam pendidikan.

Dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, guru memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri, karena

guru berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang di arahkan pada perubahan yang positif. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan di kelas. Untuk menunjang tugas tersebut di perlukan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan di ajarkan. Dalam hal ini pendekatan pembelajaran yang di pakai guru akan berpengaruh juga terhadap cara belajar siswa yang masing – masing siswa memiliki caranya sendiri untuk belajar.

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah performance guru di kelas. Dengan demikian guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Dalam pembelajaran di sekolah aspek pemahaman suatu konsep termasuk pemahaman konsep dan aplikasinya merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki siswa. Oleh karena itu yang terpenting adalah bagaimana siswa memahami konsep matematika secara bulat dan utuh, sehingga jika diterapkan dalam menyelesaikan soal–soal matematika siswa tidak mengalami kesulitan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Karena dengan belajar matematika siswa dituntut untuk berpikir kritis dan terampil berhitung serta

memiliki kemampuan mengaplikasikan konsep dasar matematika pada pelajaran lain maupun pada pelajaran matematika itu sendiri dan dalam kehidupan sehari – hari.

Namun pada kenyataannya di lapangan dan sesuai dengan pengalaman saat PPL, banyak siswa yang merasa disulitkan oleh pelajaran matematika, bagi sebagian besar siswa menganggap matematika merupakan hal yang menakutkan, membosankan, dan merasa matematika tidak begitu penting dalam aplikasinya di lingkungan masyarakat. Anggapan ini mengakibatkan sebagian siswa menjadi malas dalam belajar matematika. Untuk mengantisipasi hal negatif tersebut, hendaknya guru dalam menyampaikan dan menyajikan bahan pelajaran disertai dengan macam – macam penggunaan metode pembelajaran lain, seperti diskusi, Tanya jawab, dan sebagainya. Guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan contoh dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Dengan begitu pembelajaran akan mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung.

Dalam proses pembelajaran matematika yang diinginkan adalah pola pembelajaran yang dapat membuat matematika terasa mudah dan menyenangkan serta diserap dengan baik oleh siswa. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai materi dan konsep dari materi yang akan diajarkan.

Untuk itu salah satu pembelajaran matematika yang dilakukan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Metode pembelajaran diskusi merupakan cara efektif untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas siswa dalam menerima materi. Ketajaman analisis dan kepandaian menggunakan konsep akan terlihat ketika proses diskusi berlangsung. Siswa dapat berperan aktif dan interaktif dalam pembelajaran untuk menginternalisasikan pengetahuannya.

Metode diskusi sangat efektif untuk mengembangkan proses berpikir siswa, memupuk mental, mengembangkan sikap diri, dan proses mempertahankan motivasi belajar tingkat tinggi.

Jadi metode diskusi ini sangat efektif dalam meningkatkan minat kreatifitas, dan prestasi belajar siswa dalam belajar matematika, serta mendukung terciptanya pembelajaran matematika yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA YANG DIAJARKAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DAN METODE EKSPOSITORI PADA SUB POKOK BAHASAN PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG KELAS VII SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 20 KUPANG TAHUN AJARAN 2014/2015.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah :

Apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan metode pembelajaran diskusi dan metode ekspositori pada sub pokok bahasan persegi dan persegi panjang siswa kelas VII semester ganjil SMPNegeri20 Kupang Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan metode pembelajaran diskusi dan metode ekspositori pada sub pokok bahasan persegi dan persegi panjang siswa kelas VII semester ganjil SMPNegeri20 Kupang Tahun Ajaran 2014/2015..

1.4 Batasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian atau kesalahan penafsiran tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian, maka perlu dijelaskan makna definisi operasional sebagai berikut:

a. Perbedaan

perbedaan adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui perbedaan (selisih) dengan menggunakan dua model pembelajaran.

b. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal

c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi yang optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.

d. Metode diskusi

Metode diskusi merupakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan siswa suatu permasalahan untuk diselesaikan secara bersama-sama. Sehingga akan terjadi interaksi antara dua atau lebih siswa untuk saling bertukar pikiran dalam memecahkan masalah yang diberikan. Dengan demikian diharapkan tidak akan ada siswa yang pasif.

e. Metode ekspositori

Metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal

f. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi guru: dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran matematika di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diminimalkan.
2. Bagi siswa: dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang.
3. Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran guna mencapai tingkat kelulusan maksimum khususnya pada pelajaran matematika.